

Peluang Usaha Pemasaran Digital Kerajinan Sampah Botol Plastik Bagi Kelompok Perempuan GMIT Tamariska Maulafa

Evtaleny R. Mauboy*¹, Don E.D.G Pollo², Samy Y. Do'o³, Hendrik J. Djahi⁴, Almido Ginting⁵

*Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana

*1evtalenymauboy@staf.undana.ac.id

2don_pollo@staf.undana.ac.id

3samyeverson@staf.undana.ac.id

4hdjahi@staf.undana.ac.id

5almidoginting@staf.undana.ac.id

Abstrak

Dalam masa setelah pandemi sekarang ini, sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian atau pemasukan yang semakin berkurang karena ada berbagai macam kendala dan pembatasan aktifitas dalam upaya bersama mengurangi penyebaran penyakit ini. Berbagai macam peluang dan usaha untuk meningkatkan pendapatan di masa sekarang ini sangat penting. Bisnis online semakin meningkat dan oleh karena itu peluang usaha kerajinan dari bahan bekas botol plastik dan kardus dapat menjadi salah satu peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan. Mitra program PKM ini adalah kelompok perempuan GMIT Tamariska Maulafa yang berminat meningkatkan keterampilannya di bidang kerajinan dari bahan bekas botol plastik dan kardus beserta teknologi pemasarannya. Partisipasi yang aktif dari mitra sangat diharapkan dalam kegiatan ini. Mitra diminta kesediaannya mengikuti secara kontinyu seluruh kegiatan karena Tim Pelaksana akan melakukan monitoring dan pendampingan, sehingga semua materi yang diberikan dapat diserap dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah berbagai kerajinan dari bahan bekas botol plastik dan kardus dan juga teknik pemasaran online yang baik dan menarik.

Kata kunci: pemasaran digital, kerajinan, botol plastik bekas

Abstract

In the period following the current pandemic, most people have lost their livelihoods or income is decreasing because there are various obstacles and restrictions on activities in a joint effort to reduce the spread of this disease. Various kinds of opportunities and efforts to increase income nowadays are very important. Online business is increasing and therefore craft business opportunities from used plastic bottles and cardboard can be a business opportunity that can increase income. The partner of this PKM program is the GMIT Tamariska Maulafa women's group who are interested in improving their skills in the field of crafts from used plastic bottles and cardboard along with marketing technology. Active participation from partners is highly expected in this activity. Partners are asked to be willing to participate continuously in all activities because the Implementation Team will carry out monitoring and assistance. The results of this activity are various crafts from used plastic bottles and cardboard as well as good and interesting online marketing techniques.

Keywords: digital marketing, crafts, used plastic bottles

1. PENDAHULUAN

Pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus banyak digunakan sebagai sebuah peluang usaha dengan membentuknya menjadi barang-barang yang bernilai lebih. Selain itu, pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus juga banyak digunakan sebagai hadiah atau persembahan untuk orang-orang terdekat sebagai ungkapan kasih maupun ketika menemui hari *special*. Pada zaman sekarang, pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus banyak dikreasikan ke dalam bentuk yang semakin menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat [1,2].

Dalam masa setelah pandemi sekarang ini, sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian atau pemasukan yang semakin berkurang karena ada berbagai macam kendala dan keterbatasan. Berbagai macam peluang dan usaha untuk meningkatkan pendapatan di masa sekarang ini sangat penting. Bisnis online semakin meningkat dan oleh karena itu peluang usaha pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus menjadi barang-barang kebutuhan rumah tangga dapat menjadi salah satu peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan, terutama di masa setelah pandemi seperti saat ini.

Barang bekas botol plastik dan kardus, dapat dikreasikan dengan berbagai hiasan seperti pita, tali katun ataupun kain perca yang menarik dan mengundang ketertarikan di kalangan masyarakat saat ini [3]. Ada banyak peluang dan potensi penghasilan yang bisa didapatkan dari sini. Ada banyak kreasi dengan tips dan trik yang menarik yang dapat dikelola agar dapat menjadikan pembuatan pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus adalah sebuah peluang usaha yang menjanjikan. Dengan meningkatnya permintaan akan pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus maka pengetahuan tentang ini sangat dibutuhkan agar peluang yang ada tidak sia-sia [2,4].

2. LANDASAN TEORI DAN METODE

Metode Ipteks bagi Masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan dalam bentuk pelatihan berbagai macam kerajinan dari pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus yang disusun dalam beberapa tahapan kerja agar memudahkan pelaksanaan dan evaluasinya. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut [5]:

1. Menjelaskan tentang bahan dan teknik berbagai macam kerajinan dari pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus.
2. Menjelaskan tentang tips dan trik membuat berbagai macam kerajinan dari pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus.
3. Menjelaskan tentang teknologi membentuk pengemasan dan Teknik pemasaran yang baik dan menarik.
4. Mengkoordinir ibu-ibu yang terlibat dalam kegiatan untuk bersama-sama melakukan persiapan pekerjaan
5. Membeli bahan-bahan dan alat-alat untuk pelaksanaan kegiatan
6. Memilih dari beberapa jenis kerajinan pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus yang akan dibuat.
7. Memulai proses pelatihan dan melihat hasil yang ada.
8. Memperkenalkan dengan halaman-halaman web yang membicarakan tentang informasi-informasi baru tentang pengolahan barang bekas botol plastik dan kardus dan juga tentang teknik pengemasan dan pemasaran yang baik dan menarik.
9. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan.
10. Pelaporan dari seluruh kegiatan termasuk kesimpulan sementara dan saran untuk kegiatan selanjutnya.
11. Mempersiapkan materi untuk seminar dan artikel untuk jurnal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini berupa pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan kardus kepada kelompok perempuan GMIT Tamariska Maulafa. Materi pelatihan berupa praktek dengan porsi 80%. Terbagi atas materi pemasaran digital, materi tentang bahan baku dan proses pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan kardus. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah anggota kelompok

perempuan GMIT Tamariska Maulafa di Kota Kupang yang berjumlah sekitar 20 orang dengan tidak menutup kemungkinan adanya warga lainnya yang ingin terlibat. Diharapkan nantinya mereka yang mengikuti kegiatan ini dapat untuk menularkan pengetahuan yang didapatnya dengan warga lainnya.

Partisipasi yang aktif dari mitra sangat diharapkan dalam kegiatan ini. Mitra diminta kesediaannya mengikuti secara kontinyu seluruh kegiatan karena Tim Pelaksana akan melakukan monitoring dan pendampingan, sehingga semua materi yang diberikan dapat diserap dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah berbagai kerajinan dari botol plastik dan kardus yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga teknik pemasaran yang baik dan menarik.

Kegiatan diawali dengan izin pelaksanaan pelatihan yang bertempat di Gedung GMIT Tamariska Maulafa. Setelah mendapat kepastian lokasi pelatihan dilanjutkan dengan pertemuan dengan mitra dan disepakati kegiatan pada tanggal 10 Juli 2023. Kegiatan pelatihan berlangsung pada tanggal 10 Juli 2023 dengan diikuti oleh 20 (dua puluh) orang peserta pelatihan dengan dipandu oleh 2 (dua) orang instruktur.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemaparan materi oleh instruktur tentang pemasaran digital, materi tentang bahan baku dan proses pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan kardus, Selanjutnya persiapan bahan-bahan yang akan dipakai dilakukan bersama-sama antara instruktur dan peserta, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1, kemudian dilaksanakan pembuatan langsung kerajinan dari sampah botol plastik dan kardus seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Bahan tambahan lain yang dipakai adalah sedotan plastik dan pita maupun stiker untuk mempercantik penampilan kerajinan yang dibuat.

Hasil dari kegiatan ini adalah berbagai macam kerajinan dari botol plastik, kardus dan bahan tambahan seperti sedotan dan pita dan stiker seperti wadah penyimpanan alat tulis, wadah penyimpanan tissue dan wadah untuk peralatan kosmetik, semua ini ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 1. Proses Persiapan



(a)



(b)

Gambar 2(a)-(b). Proses pembuatan



(a)



(b)

Gambar 3(a)-(b). Hasil pelatihan

4. Kesimpulan

Kegiatan PKM ini berupa pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan kardus kepada kelompok perempuan GMIT Tamariska Maulafa. Materi pelatihan berupa pemaparan materi sekitar 20% dan praktek dengan porsi 80%. Materi yang disampaikan terdiri atas materi pemasaran digital, materi tentang bahan baku dan proses pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan kardus. Selanjutnya persiapan bahan-bahan yang akan dipakai dilakukan bersama-sama oleh peserta dan instruktur, dan dilanjutkan dengan pembuatan kerajinan tersebut. Hasil dari kegiatan ini adalah berbagai macam kerajinan dari botol plastik, kardus dan bahan tambahan seperti sedotan dan pita dan stiker. Diharapkan setelah kegiatan ini, para peserta dapat meneruskan dan sampai menjadikan sebagai usaha untuk menambah penghasilan dan memperbaiki kualitas hidup dengan penghasilan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putri, R.F., Silalahi, A.D., Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi, 2018
- [2] Sativa,E.O., Nurmahanani, I., Kurniawan,R.G., Kasman, A., Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Kreasi Tempat Pensil Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak, Indonesian Journal of Community Services in Engineering and Education, 2023.
- [3] Sulistyowati,E., Mujion, M., Hikmah, K., Daur Ulang Sampah Botol Plastik Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Menjadi Barang Bernilai Ekonomi di Desa Lemahbang Pasuruan, Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, 2022
- [4] Wanovy, 10 Ide Kerajinan dari Botol Plastik Bekas untuk Hiasan di Rumah, 2022.
- [5] Ditlitabmas, *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi IX*, Jakarta, 2013